

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai-nilai yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia yang bisa dilakukan sejak dalam kandungan. Begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, selanjutnya tidak dapat dibayangkan seandainya tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia zaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih buruk atau lebih rendah peradabannya.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi siswa adalah bertujuan agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Khaeruddin, Mahfud Junaedin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), h. 329.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>2</sup>.

Dunia pendidikan, guru memiliki posisi dan peran penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Di madrasah ibtidaiyah misalnya, guru terlibat dalam proses belajar mengajar, menyediakan materi pelajaran serta menyampaikannya kepada peserta didik. Guru sering menjadi tempat bertanya ketika di kelas. Sementara di masyarakat, mereka kerap dianggap memiliki status sosial yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya atau bahkan lebih tinggi. Konsep Jawa menyebutkan pengakuan sosial atas peran penting seorang guru.<sup>3</sup>

Salah satu wawasan yang harus dimiliki seorang guru adalah penerapan strategi atau penerapan metode yang tepat agar dapat menciptakan situasi yang berbeda serta dapat memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dengan berhasil. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran karena metode pembelajaran menjadi sarana yang membantu materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik menjadi pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Apabila metode yang digunakan pada lembaga pendidikan Islam tidak

---

<sup>2</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h. 2.

<sup>3</sup> Tim Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarta, Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama 2010), h. 91.

sesuai dengan pembelajaran maka tujuan pendidikan Islam untuk mencetak manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT juga tidak akan berhasil.<sup>4</sup>

Metode harus mendukung arah kegiatan interaksi edukatif agar pembelajaran yang nantinya diterapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Tujuan pokok pendidikan haruslah dapat memberikan rangsangan kuat untuk pengembangan kemampuan individu dalam upaya mengatasi semua permasalahan baru yang muncul serta dapat mencari terobosan-terobosan solusi alternatif dalam menghadapinya.<sup>5</sup>

Pelajaran Alquran Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang menekankan kemampuan membaca dan menulis huruf arab yang terkandung dalam Alquran Hadits. Pembacaan itu harus *tartil* yang berarti baik dan benar, di samping itu juga bisa seperti menghafal surat-surat pendek. Perkembangan zaman menuntut beberapa sekolah dan guru untuk menggunakan strategi yang tepat pada setiap pembelajaran. *Reading aloud* dan *drill* merupakan sebuah strategi membaca nyaring dan latihan yang membantu peserta didik dalam belajar Alquran. Strategi *reading aloud* ini dapat membantu siswa untuk fokus dalam setiap bacaan karena pada pelaksanaanya dibacakan dengan suara yang nyaring atau keras. Sedangkan pada metode *drill* membantu siswa untuk mengulang-ngulang atau mengingat-ingat huruf maupun bacaan serta membantu dalam menulis huruf-huruf Arab sampai menulis bacaan dalam Alquran secara benar dan tepat. Oleh karena itu penggunaan strategi *reading aloud*

---

<sup>4</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Prkatis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 197.

<sup>5</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Bebas PAIKEM*, (Semaranag: Rasail, 2009), h. 18.

dan metode *drill* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Alquran Hadits, karena selain memberikan pemahaman yang lebih akan dapat membantu daya ingat siswanya. Sebagaimana juga diterangkan dalam firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwasanya dalam dunia pendidikan ada yang namanya metode pendidikan, peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, seperti halnya seseorang dalam berdakwah. Dakwah merupakan bentuk syiar agama baik dalam pengembangan di kalangan masyarakat, sekolah, maupun keluarga dengan bentuk seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.

Dalam hal ini guru memberikan metode pengajaran terhadap pendidikan, mengingat begitu pentingnya peran guru sebagai langkah awal dalam mengarahkan serta menentukan pola pikir peserta didik ketika belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs Ahsanul Huda pada Jum'at tanggal 13 Maret 2020 sebelum pandemi, guru yang memegang mata pelajaran Alquran Hadits dalam penerapan pembelajarannya tidak selalu menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaianya, karena beliau menyadari bahwasanya apabila metode ceramah saja yang digunakan maka akan membuat para peserta didik menjadi pasif,

merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung, karena metode ceramah adalah metode yang hanya mendominasi seorang guru dalam proses pembelajarannya.<sup>6</sup>

Hasil wawancara awal peneliti mendapatkan data bahwasanya guru menggunakan strategi pembelajaran yang beliau sebut dengan membaca bersama-sama, peserta didik dituntut untuk mendengarkan apa yang dibacakan lalu diminta untuk mengikuti dari bacaan guru, ketika sudah hampir dipenghujung pembelajaran sang guru memasukkan lagi metode yang beliau sebut dengan presentasi /latihan, manfaatnya agar para peserta didik juga berperan aktif serta ikut berpartisipasi dan melatih sikap mental peserta didik agar terbiasa berbicara di depan kelas ketika pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pembelajaran seorang guru pada mata pelajaran Alqur'an Hadits, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian lapangan dengan mengangkat judul **Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Reading Aloud dan Metode Pembelajaran Drill pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul Huda Barito Kuala.**

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Observasi, di sekolah MTs Ahsanul Huda, 13 Maret 2020.

<sup>7</sup> Wawancara, di sekolah MTs Ahsanul Huda, 13 Maret 2020.

<sup>8</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 70.

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah secara garis besar seperti cara seorang guru ketika melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas, tentunya pelaksanaan di sini sesuai dengan metode serta strategi yang digunakan seorang guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

## 2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yakni terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu anak didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>9</sup>

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dipilih dan dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik dalam menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Melalui strategi membaca nyaring atau *reading aloud* ini diharapkan peserta didik dapat menangkap serta mencerna apa yang disampaikan oleh gurunya.

## 3. Membaca Nyaring (*Reading Aloud*)

*Reading aloud* adalah membaca bersuara keras. Strategi ini dapat membantu anak didik berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan mengunggah diskusi/ strategi ini dapat digunakan untuk materi Alquran dan Hadits, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, kesenian, dan sebagainya. Keunggulan strategi ini adalah dapat meningkatkan perhatian anak didik secara visual dan auditif.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 238.

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif...*, h. 402.

Jadi membaca keras (*reading aloud*) menurut peneliti adalah sebuah strategi pembelajaran yang dipercaya dapat meningkatkan keaktifan dan mampu meningkatkan titik fokus para peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### 4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.<sup>11</sup>

Jadi metode adalah teknik yang harus diketahui dan dimiliki seorang guru dalam menerapkan suatu pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Adapun metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode latihan atau *drill*.

#### 5. Latihan (*Drill*)

Metode latihan (*drill*) umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>12</sup>

Teknik latihan (*drill*) dalam metode pembelajaran adalah suatu cara mengajar seorang guru dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.

Berdasarkan dari definisi operasional, yang dimaksud dengan judul ini peneliti menginginkan pelaksanaan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits ini adalah memfokuskan bacaan peserta didik dalam membaca Alquran yang bertujuan untuk membuat peserta didik lancar dalam membaca, dan penggunaan strategi dan metode

---

<sup>11</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 52.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 64.

ini membuat peserta didik berperan aktif saat proses belajar mengajar, jadi tidak hanya gurunya, oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* dalam penelitian ini.

### **C. Fokus Penelitian**

Berangkat dari latar permasalahan di atas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul Huda pada kelas VII.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul Huda pada kelas VII.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul Huda pada kelas VII.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits di MTs Ahsanul Huda pada kelas VII.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Sering dijumpai ketika pembelajaran Alquran Hadits berlangsung, tidak jarang ditemukan guru yang memegang mata pelajaran ini selalu melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaannya, tidak sedikit



juga ditemukan bahwasanya para peserta didik merasakan hal yang sama dengan siswa-siswi lainnya yakni rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Memang kita tidak bisa menghilangkan metode ceramah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ini, karena metode ini paling banyak dipakai dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan mudahnya seorang guru dalam menerapkannya. Mengingat begitu pentingnya mempelajari mata pelajaran Alquran Hadits, kita sebagai calon tenaga pendidik harus bisa membuat para peserta didik ikut aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Alquran Hadits ini. Sehingga peneliti rasa perlu kiranya ada variasi dalam proses pembelajaran ini, baik itu penerapan metode atau strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ini.

## **F. Signifikansi Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dapat menjadi batu loncatan bagi guru untuk mengatasi masalah yang terjadi pada proses pembelajaran Alquran. Pembelajaran pada Alquran sangatlah penting guna memperkenalkan serta mengajarkan kitab suci Alquran kepada peserta didik agar peserta didik mampu menulis, membaca, ataupun menghafal Alquran dengan baik dan benar.
- b. Pelaksanaan strategi *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan sebagai salah satu teknik untuk mengembangkan strategi dalam memperbaiki mutu pelajaran.

- c. Dapat memberikan suatu gambaran dan solusi mengenai peneraparan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits kepada guru.
2. Manfaat praktis
- a. Guru
    - 1) Meningkatkan profesionalitas guru dalam pembelajaran Alquran.
    - 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang tepat.
    - 3) Menjadi bahan evaluasi dalam pembelajaran Alquran Hadits.
    - 4) Meningkatkan pemahaman tentang penelitian lapangan.
  - b. Peserta Didik
    - 1) Membantu para peserta didik dalam membaca Alquran dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar.
    - 2) Meningkatkan rasa percaya diri, sosial, sekaligus melatih mengutarakan gagasan, dan ikut aktif dalam menyampaikan pendapat ketika pembelajaran Alquran Hadits berlangsung.
    - 3) Melatih kerjasama antar siswa baik secara individu atau dalam kelompok untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang optimal.
    - 4) Meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Alquran Hadits.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan pada kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Siti Maryani, dengan judul penelitian “*Implementasi Strategi Reading Aloud dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Materi Tajwid (Mad ‘Iwadh, Mad Layyin dan Mad ‘Aridh Lissukun) di kelas VIII MTS Nurul Uhum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/218*”.<sup>13</sup>

Pada skripsi Maryani hanya memfokuskan pada kemampuan cara meningkatkan bacaan Al quran sebatas terkait materi tajwid pada hukum bacaan (*Mad ‘Iwadh, Mad Layyin dan Mad ‘Aridh Lissukun*) pada siswa siswi kelas VIII dengan menggunakan strategi *reading aloud*. Dalam penelitiannya Siti Maryani menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, hasil dari pada penelitiannya ia dapat mengetahui kemampuan membaca Al quran dari setiap peserta didik, tentunya hal ini dibuktikan dengan kategori baik dan baik sekali.

2. Ni’matus Shoimah, dengan judul skripsi “*Implementasi Metode Reading Aloud dan Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) pada siswa kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun 2018*”.<sup>14</sup>

Pada pembahasan skripsi Ni’matus lebih mengarahkan fokus penelitiannya pada cara membaca dan menulis, dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) dengan memasukkan metode *reading aloud* dan *drill*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Subjek dari pada penelitian ini ialah,

---

<sup>13</sup> Siti Maryani, “Implementasi Strategi Reading Aloud dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Materi Tajwid (Mad ‘Iwadh, Mad Layyin dan Mad ‘Aridh Lissukun) di kelas VIII MTS Nurul Uhum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/218”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

<sup>14</sup> Ni’matus Shoimah, “Implementasi Metode Reading Aloud dan Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur’an (BTQ) pada siswa kelas 2 di MI Walisongo Jerakah Tugu Semarang Tahun 2018”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

Kepala Madrasah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh saudari Ni'matus Shoimah adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, kategorisasi, dan sintesis. Hasil dari pada penelitiannya Ni'matus dapat menunjukkan proses pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) dalam hal implementasi atau pelaksanaan metode *reading aloud* dan *drill*. Dilihat dari pelaksanaan metode *reading aloud* mendapatkan hasil minat baca peserta didik yang meningkat dan dalam pelaksanaannya sangat efektif, sedangkan pada metode *drill* dapat membantu siswa dalam melatih terutama dalam hal keterampilan menulis huruf-huruf Arab.

3. Rasito Adriansah Wibowo, dengan penelitian skripsi berjudul "*Implementasi Strategi Pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*".<sup>15</sup>

Pada penelitian skripsi Ardiansah memasukkan beberapa strategi pembelajaran yang menurutnya dapat membuat aktif serta dapat merangsang pikiran para peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dari pada penerapan strategi-strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran tentunya untuk mencapai tujuan yang diinginkan terutama pada mata pelajaran Alquran Hadits. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini Ardiansah menggali informasi dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi.

---

<sup>15</sup> Rasito Adriansah Wibowo, "Implementasi Strategi Pembelajaran Alquran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, (Purwokerto: STAIN, 2014).

Berdasarkan kajian pustaka yang telah peneliti paparkan di atas, tentunya ada perbedaan yang cukup signifikan dengan pokok-pokok bahasan penelitian yang penulis ajukan. Pada penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill* pada mata pelajaran Alquran Hadits, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi pembelajaran *reading aloud* dan metode pembelajaran *drill*.

## **H. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai pembahasan ini, maka peneliti menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II : Landasan Teori terdiri dari : Pengertian pelaksanaan, strategi, dan metode pembelajaran, pelaksanaan strategi *reading aloud* dan metode *drill*, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran

Bab III : Metode Penelitian terdiri dari : Jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian terdiri dari : Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data

Bab V : Penutup terdiri dari : Simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan